

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman saat ini yang begitu pesat menuntut masyarakat untuk dapat mampu mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi akibat pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di dalam berbagai aspek kehidupan. Masyarakat semakin sibuk akan rutinitas yang dilakukan demi menghadapi tuntutan zaman, sehingga masyarakat sadar akan pentingnya olahraga terhadap kebutuhan jasmani guna menjaga kondisi dan stamina untuk menghadapi dunia kerja maupun rutinitas lainnya.

Kesehatan tubuh atau kesehatan jasmani merupakan suatu yang sangat berharga dibanding hal lain di dunia ini. Manusia dapat melakukan segala aktifitas dan rutinitas sehari-hari tentunya dalam keadaan sehat. Banyaknya harta dan kekayaan tidak menjamin seseorang hidup bahagia dan menderita apabila ia dalam keadaan sakit. Untuk itulah masyarakat sekarang ini di anjurkan menyempatkan diri untuk berolahraga di sela-sela kesibukannya demi pemenuhan kebutuhan jasmani.

Saat ini olahraga sudah jadi kebutuhan masyarakat luas, hal ini terbukti dari berkembangnya pusat-pusat olahraga serta dipenuhinya ruang-ruang publik pada hari libur oleh masyarakat yang berolahraga baik pada masyarakat awam golongan dengan sosial ekonomi yang rendah sampai

yang paling baik. Hal ini menunjukkan bahwa olahraga bukan hanya sekedar kebutuhan, namun sudah menjadi gaya hidup. Mereka berolahraga untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh, tidak sedikit juga dari mereka yang melakukannya karena hobi atau mengejar prestasi. Sebagian besar masyarakat melakukan olahraga yang bertujuan untuk memelihara kesehatan dan meningkatkan kebugaran jasmani. Namun kegiatan olahraga tersebut tidak didasari dengan pengetahuan akan dampak yang dialami oleh masyarakat khususnya pencegahan dan penanganan cedera olahraga.

Untuk mencegah terjadinya cedera olahraga, ada baiknya masyarakat mengetahui beberapa jenis cedera dan gerak penyebab terjadinya cedera sehingga dengan pengetahuan masyarakat mengetahui tentang jenis cedera olahraga dan bagaimana cara penanganannya. Meskipun demikian, cara yang lebih efektif dalam mengatasi cedera adalah dengan memahami beberapa jenis cedera dan mengenali bagaimana tubuh kita serta memberikan respon terhadap cedera tersebut, sehingga dapat mengetahui apa yang harus dilakukan untuk mencegah terjadinya cedera, bagaimana mendekteksi suatu cedera agar tidak terjadi parah, bagaimana mengobatinya dan kapan meminta pengobatan secara professional seperti memeriksakannya ke dokter. Akan tetapi penyembuhan juga tergantung dari derajat kerusakan yang di derita dan cepat lambat serta ketepatan penanggulangan secara dini.

Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit Universitas Negeri Jakarta merupakan salah satu unit kegiatan kemahasiswaan yang berada di Universitas Negeri Jakarta dan berkoordinasi di bawah PMI Kota Administrasi Jakarta Timur. Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit Universitas Negeri Jakarta juga organisasi yang bergerak dalam bidang kepalang merahan. Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit Universitas Negeri Jakarta merupakan wadah bagi seluruh mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang ingin menyalurkan bakat dan minatnya dalam berorganisasi, membina rasa kesetiakawanan sosial dan mempunyai rasa kemanusiaan yang tinggi. Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit Universitas Negeri Jakarta berdiri pada tanggal 10 Mei 1994 dengan pendirinya bernama Rita Nur Syiati, dimana pada waktu itu bermula dari nama Tim Kesehatan MENWA (Resimen Mahasiswa). Terbentuknya Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Universitas Negeri Jakarta ini dilatar belakangi oleh kebutuhan dari seluruh instansi civitas kampus dan rekan–rekan unit kegiatan kemahasiswaan. Maka atas latar belakang tersebut Rita Nur Syiati membuat inisiatif dan mengajak anggota MENWA (Resimen Mahasiswa) lain untuk membentuk unit kegiatan lain dan memisahkan diri dari MENWA (Resimen Mahasiswa) setelah mendapat perijinan dari Komandan MENWA (Resimen Mahasiswa) Universitas Negeri Jakarta.

Kemudian terbentuklah unit kegiatan kemahasiswaan yang bergerak dalam hal kepalangmerahan dan kemanusiaan yang dikenal dengan nama Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IKIP. Di tanggal 20 November 1999 berubah menjadi Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit Universitas Negeri Jakarta, kemudian pada tahun 2003 berubah menjadi Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Universitas Negeri Jakarta. Tahun 2008 berubah kembali menjadi Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit Universitas Negeri Jakarta, perubahan nama yang terjadi di karenakan ketentuan dari Palang Merah Indonesia (PMI).

Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit Universitas Negeri Jakarta terus berupaya meningkatkan kemampuan kepalang merah dalam upaya mengantisipasi banyaknya kejadian-kejadian di lingkungan kita yang membutuhkan pertolongan pertama dan banyaknya bencana alam yang terjadi di indonesia sebagai wujud mengamalkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Dalam melaksanakan tugasnya terkait kepalangmerahan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit Universitas Negeri Jakarta sendiri melakukan pelatihan dan pembinaan terhadap anggotanya yang bertujuan agar anggota dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuan di berbagai bidang di luar bidang akademik.

Kemampuan anggota Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit Universitas Negeri Jakarta adalah salah satu kunci keberhasilan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit Universitas Negeri Jakarta dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Pembinaan yang dilakukan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit Universitas Negeri Jakarta yaitu melakukan program kegiatan internal, kegiatan eksternal (kegiatan bermitra dengan PMI dan kegiatan dengan KSR Perti Se-Indonesia).

Kegiatan internal seperti PCAB (Penerimaan Calon Anggota Baru), Pelatihan Dasar Keorganisasian dan Slayer, LARUT (Latihan Rutin), Olahraga Rutin, Donor Darah, Pelatihan Fasilitator PMR, Pelatihan PPCO, Pengiriman Utusan Tim Kesehatan, Program PMR Binaan, Pengiriman Utusan Pesonil Pelatihan, Daerah Binaan KPPBM, Reuni Akbar, Anjangsana Dan Audiensi, Mading, Bulletin, HUT KSR, Buka Puasa Bersama, Sosialisasi MPA.

Kegiatan Kemitraan dengan PMI seperti pelatihan Pendidikan Remaja Sebaya Se-Jaktim, Pelatihan SATGANA Se-Jaktim, Pelatihan Assessment Se-DKI Jakarta, Pelatihan Ambulance Crew Se-Jaktim, Pelatihan Management Pelatihan Se-DKI Jakarta, Pelatihan Logistik Se-Jaktim, Temu Karya KSR-TSR Se-Indonesia, Pelatihan SATAGANA Nasional, Pengiriman Relawan Bencana Jatuhnya Pesawat Air Asia, Pelatihan Pengenalan dan Penggunaan Alat-alat Ambulance, Pelatihan Fasilitator PMR (Mula, Madya,

dan Wira), Panitia Jumbara PMR Se-DKI Jakarta, Penanggulangan Bencana di Rawamangun.

Kegiatan dengan KSR Perti Se-Indonesia seperti Pelatihan *Pshycosocial Support* Program di UPI Bandung, Gladian Relawan VI di Lampung, Temu Bhakti KSR di Bali, Pelatihan Nasional KSR Perti SAR Air di Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Yang dimaksud dengan *Sport Injuries* (Cedera Olahraga) ialah segala macam cedera yang timbul, baik pada waktu latihan maupun pada waktu berolahraga (pertandingan) ataupun sesudahnya. Bagian yang biasanya mengalami cedera ialah tulang, otot, tendo, serta ligamentum. Namun cedera yang di alami oleh masyarakat akan berkembang tidak baik apabila anggota Korp Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit Universitas Negeri Jakarta tidak memberikan pengetahuan mengenai pencegahan dan penanganan cedera olahraga dengan benar. Meskipun demikian, penanganan rehabilitasi medik yang benar harus sesuai dengan kondisi cedera maka sikap pertama harus berupa penyelamatan. Setelah diketahui tidak ada hal yang membahayakan dan hal tersebut telah teratasi maka dilanjutkan dengan melakukan metode RICE.

Permasalahan cedera olahraga bermula dari adanya suatu kejadian gerak olahraga yang berlangsung secara berulang-ulang dalam jangka waktu lama sehingga biasanya memerlukan pertolongan yang professional dengan segera. Maka jenis cedera ini terkadang memberikan respon yang baik bagi

pengobatan sendiri. Permasalahan ini biasanya terjadi akibat kelelahan berlebihan karena terlalu banyak partai pertandingan yang harus di ikuti.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Anggota Korp Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit Universitas Negeri diharapkan mempunyai pengetahuan penanganan cedera olahraga dengan benar sehingga tidak menimbulkan kerukasaan yang lebih.

Dengan di latar belakang oleh berbagai hal yang dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji mengenai ***“Pengetahuan Anggota Korp Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit Universitas Negeri Jakarta Mengenai Penanganan Cedera Olahraga”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah Anggota Korp Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit Universitas Negeri Jakarta memiliki pengetahuan mengenai penanganan cedera olahraga?
2. Apakah Anggota Korp Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit Uniersitas Negeri Jakarta mengetahui dampak negatif mengenai cedera olahraga?
3. Apakah dengan pengetahuan Anggota Korp Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit Universitas Negeri Jakarta dapat

memberikan informasi dengan benar mengenai penanganan cedera olahraga?

4. Bagaimana Tingkat Pengetahuan Anggota Korp Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit Universitas Negeri Jakarta Mengenai Penanganan Cedera Olahraga?

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam penelitian ini tidak meluas, maka penelitian ini memberikan pembatasan masalah tentang Pengetahuan Anggota Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit Universitas Negeri Jakarta Mengenai Penanganan Cedera Olahraga.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka peneliti akan merumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana Tingkat Pengetahuan Anggota Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit Universitas Negeri Jakarta Mengenai Penanganan Cedera Olahraga?”.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna untuk:

1. Memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca tentang penanganan cedera olahraga

2. Sebagai referensi dan pengetahuan tambahan, khususnya anggota Korp Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit Universitas Negeri Jakarta mengenai penanganan cedera olahraga
3. Sebagai bahan masukan untuk masyarakat umum mengenai penanganan cedera olahraga